



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah kami sebutkan dalam bab sebelumnya, maka kami dapat menyimpulkan sebagaimana dibawah ini:

1. Calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan mayoritas telah melakukan pemeriksaan kesehatan baik berupa imunisasi TT-1 (tetanus toxid), dan tes darah. Hal itu dibuktikan dengan data dari KUA yang menyatakan calon pengantin yang akan melangsungkan akad nikah telah melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah.
2. Dukungan dari keluarga calon pengantin kepada calon pengantin yang berupa dukungan informasional, emosional dan instrumental memberikan kontribusi

bagi terlaksananya pemeriksaan kesehatan pranikah, akan tetapi dukungan dan pelaksanaan pemeriksaan pranikah juga dilatar belakangi adanya kekhawatiran dari keluarga, karena keluarga yang memberikan dukungan instrumental dan informasional memiliki riwayat penyakit keturunan dan pihak keluarga tidak menginginkan itu menurun kepada anaknya. Sedangkan yang memberikan dukungan informasional yang berupa nasehat dan tidak memberikan dukungan memberikan kontribusi hanya pelaksanaan imunisasi TT yang menjadi syarat administrasi di KUA.

Adapun upaya yang dilakukan untuk membangun keharmonisan keluarga adalah dengan menjaga relasi antara orang tua ibu, ayah (keluarga calon pengantin), dengan calon pengantin dengan cara memberikan perhatian, dukungan nasehat informasi dan lainnya sehingga komunikasi tetap terjaga dengan baik. Selain itu dukungan dari keluarga dapat memberikan ketenangan jiwa dan percaya diri bagi calon pengantin sehingga calon pengantin tidak enggan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah sebagai upaya untuk mewujudkan keharmonisan keluarga yang dibangunnya.

B. Saran-Saran

1. Para orang tua harus tetap memberikan dukungan kepada anaknya yang akan melangsungkan pernikahan baik itu berupa nasehat, ataupun yang lainnya agar anak yang akan menikah melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah.
2. Bagi siapa saja yang akan menikah agar melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah bukan hanya imunisasi TT yang menjadi persyaratan pernikahan saja akan tetapi pemeriksaan yang dapat mendeteksi kesehatan calon

pengantin juga perlu dilakukan, dan tidak hanya pada calon mempelai wanita tapi pria juga perlu demi kesehatan sehingga dapat mewujudkan keharmonisan keluarga.

3. Bagi pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan agar mengadakan penyuluhan kesehatan dan sosialisasi program khususnya pemeriksaan kesehatan pranikah.

